

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 371/Ekonomi

## LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



### BUDIDAYA SAYUR HIDROPONIK DESA LANGGINI UNTUK KEANEKARAGAMAN HAYATI KABUPATEN KAMPAR

#### TIM PENGUSUL

<b>Ketua</b>	<b>: Nany Librianty, SE., M.MA</b>	<b>NIDN 1001099301</b>
<b>Anggota</b>	<b>: Rizqon Jamil Farhas, SE., M.Si</b>	<b>NIDN 1015049202</b>
	<b>Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd</b>	<b>NIDN 1001018102</b>
	<b>- Ruwit Nurhjamhari</b>	<b>NIM 1994202008</b>
	<b>- Salman Firdaus</b>	<b>NIM 1994202009</b>

**FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : **BUDIDAYA SAYUR HIDROPNIK DESA LANGGINI  
UNTUK KEANEKARAGAMAN HAYATI KABUPATEN  
KAMPAR**

**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : **Nany Librianty, SE, M.MA**  
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
NIDN : 1005106804  
Jabatan Fungsional : **Lektor/IIIc**  
Program Studi : **S1 Kewirausahaan**  
Nomor HP : **081277712797**  
Alamat Surel : **nanylibrianti@rocketmail.com**  
**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : **Risqon Jamil Farhas, SE, M.Si**  
NIDN : 1015049202  
Perguruan Tinggi : Universitas pahlawan Tuanku Tambusai  
**Anggota (2)**  
Nama Lengkap : **Yanti Yandri Kusuma, SE, M.Pd**  
NIDN : 1001018102  
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
**Anggota (3)**  
Nama Lengkap : **Ruwit Nurjannahari**  
NIM : 1994202008  
**Anggota (4)**  
Nama Lengkap : **Salman Firdaus**  
NIM : 1994202009  
Institusi Mitra (jika ada)  
Nama Institusi Mitra : **Desa Langgini**  
Alamat : **Bangkinang**  
Penanggung Jawab : **-**  
Tahun Pelaksanaan : **Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun**  
Biaya Tahun Berjalan : **Rp 1.700.000**

Mengetahui  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Dekan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

Bangkinang, Juli 2021  
Ketua,



Nany Librianty, SE, M.MA  
NIP/NIK. 096 542 064



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul.....</b>	.....
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	.....
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	.....
<b>DAFTAR ISI.....</b>	.....
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	.....
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	.....
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	.....
1.1. Analisis Situasi.....	.....
1.2. Rumusan Masalah .....	.....
1.3. Tujuan .....	.....
1.4. Manfaat .....	.....
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b>	
2.1. Solusi.....	.....
2.2. Indikator Keberhasilan .....	.....
2.3. Luaran yang Diharapkan .....	.....
2.4. Rencana Target Capaian Luaran .....	.....
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Pendekatan Kegiatan.....	.....
3.2. Refleksi .....	.....
<b>BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN</b>	
4.1. Tim Pengusul, Kepakaran dan Pembagian Tugas .....	.....
<b>BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b>	
5.1. Anggaran Biaya.....	.....
5.2. Jadwal Kegiatan.....	.....
<b>BAB VI HASIL PEMBAHASAN.....</b>	.....
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji dan syukur di ucapakan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada kami untuk dapat menyelesaikan proposal pengabdian masyarakat dengan judul Budidaya Sayur Hidroponik di Desa Langgini untuk Keanekaragaman Hayati Kabupaten Kampar

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para tenaga pengajar. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2020, kepada pengelola budidaya sayur hidroponik di beberapa kecamatan di kabupaten kampar. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi pengelolaan sayur hidroponik, kemudian baru diberikan bimbingan tentang tata cara pengolahan budidaya sayur hidroponik.

Semoga Pengabdian ini nantinya dapat menambah peminat pengelolaan budidaya sayur hidroponik

Wassalam

Tim Pengusul

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Peranan Sektor Pertanian di Indonesia sangat penting dilihat dari keharusannya memenuhi kebutuhan pangan penduduk yang pada tahun 2019 berjumlah 267 Jiwa. Selain menjadi tantangan Pemerintah untuk menjamin ketahanan pangan, masyarakat juga diuntut berperan aktif sebagai bentuk meningkatkan kemandirian pangan.

Bangsa Indonesia termasuk dengan pertumbuhan penduduk yang positif, apabila tidak disertai dengan kenaikan produksi pangan, maka akan berpeluang menghadapi krisis pangan dimasa yang akan datang. Artinya kebutuhan pangan senantiasa meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Disisi lain, dalam hal pemenuhan pangan tidak semudah membalikkan telapak tangan, hal ini disebabkan kapasitas produksi baik itu lahan pertanian yang semakin terbatas.

Kabupaten Kampar, Riau memiliki potensi besar dalam pengembangan dan produksi pangan khususnya sayuran. Laju pertumbuhan penduduk yang menyebabkan menyempitnya luas lahan pertanian di kabupaten Kampar menjadi tantangan bagi masyarakat untuk mengimbangi kebutuhan pangannya secara mandiri, sehingga diperlukan inovasi baru dalam memenuhi kebutuhan pangan. Salah satu metode efektif untuk yang dapat dengan mudah masyarakat lakukan adalah dengan menanam sayuran hidroponik, meskipun metode ini tidak dapat sepenuhnya mampu mengatasi kebutuhan pangan yang kompleks, namun bila dilaksanakan dengan baik, pengelolaan hidroponik akan membantu memenuhi sebagian kebutuhan pangan dan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Salah satu desa yang berhasil dalam budidaya Hidroponik saat ini adalah Kelurahan Langgini Kabupaten Kampar.

Dilihat dari potret, profil dan Kondisi Masyarakat yang mendukung dan lingkungan yang potensial menjadi peluang untuk budidaya hidroponik. Hal ini terlihat banyaknya rumah warga yang ada di Desa Langgini memiliki halaman yang luas dan masyarakatnya yang selalu belajar mengembangkan budidaya hidroponik. Kedepannya, selain pemenuhan pangan untuk masyarakat tempatan budidaya hidroponik juga menjadi sarana meningkatkan perekonomian dan menjadi desa percontohan yang melestarikan lingkungan serta desa yang memiliki keaneka ragaman hayati.

Dari segi fisik, masyarakat sasaran pengembangan budidaya hidroponik sangat kekurangan dalam hal sarana dan prasarana. Berikut kondisi fisik wilayah yang digunakan dalam pengembangan budidaya Hidroponik di desa Langgini :



**Gambar 1.** Lokasi Budidaya Sayur Hidroponik

Secara Sosial, Budidaya hidroponik sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas, khususnya adalah masyarakat Desa Langgini Kabupaten Kampar, karena dengan budidaya hidroponik masyarakat menjadi tertarik untuk belajar dan mengimplementasikan budidaya hidroponik dilingkungan rumahnya masing-masing. Masyarakat setempat menjadi terbuka untuk berbagi pengalaman tidak hanya sebagai pemenuhan kebutuhan pangan, namun selanjutnya untuk menunjang desa mereka menjadi desa yang memiliki keanekaragaman hayati dan ramah lingkungan.

Selain itu, budidaya hidroponik juga merupakan kegiatan yang dapat menambah nilai ekonomi masyarakat setempat, diharapkan setiap rumah memiliki tanaman hidroponik yang dapat memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari bahkan lebih dari itu masyarakat dapat menjadi pemasok/supplier sayuran hidroponik di pasar-pasar tradisional, dan pasar modern lainnya.



**Gambar 2. Tanaman sayuran hidroponik masyarakat sasaran Desa Langgini**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan minat masyarakat dalam budidaya hidroponik?
2. Bagaimana Peningkatan produksi hidroponik setelah peningkatan sarana dan prasarana yang lebih memadai?
3. Bagaimana perubahan sikap masyarakat di lingkungan yang menjadi sasaran budidaya hidroponik ?

### **1.3. Tujuan**

Tujuan program ini adalah menghasilkan produk pangan berupa sayur-sayuran hidroponik yang semakin baik dan menjadi icon tersendiri di desa Langgini Kabupaten Kampar dalam pemenuhan kebutuhan pangan, secara khusus, tujuan program ini dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Berdirinya tempat budidaya hidroponik yang lebih represntatif guna meningkatkan produksi sayur-sayuran baik secara kualitas maupun secara kuantitas

2. Tersediannya semua perangkat penunjang budidaya sayur hidroponik (media aliran air, rak pipa, mesin pengalir air, nutrisi penunjang pertumbuhan sayur, kawat pelindung hama tanaman serta lampu penerangan)
3. Tersediannya bibit baru guna meningkatkan aneka ragam jenis tanaman sayur hidroponik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

#### **1.4. MANFAAT**

Adapun manfaat dari program ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas masyarakat dari segi social, ekonomi, dan lingkungan di desa Langgini khususnya dan Kota Bangkinang umumnya
2. Mempermudah untuk mendapatkan hasil pertanian yang murah, berkualitas bagi masyarakat tempatan dan masyarakat umum lainnya
3. Semakin terampilnya mahasiswa dan kelompok masyarakat dalam memasarkan produk produk sayuran yang dihasilkan

## **BAB 2**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1. Solusi**

Dari berbagai masalah yang di temukan maka untuk jangka pendek Solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan adalah kami berbagi secara bertahap, tahap awal yang akan dilakukan adalah memberikan penyuluhan dan memberikan pendampingan proses yang sesuai dengan standar

#### **2.2. Indikator Keberhasilan**

Adapun indikator-indikator program yang diharapkan sebagai berikut :

1. Bertambahnya pengetahuan peserta didik, orang tua dan kelompok masyarakat sasaranakan budidaya hidroponik serta pemasarannya dengan harapan dapat di implementasikan pada tempat tinggal masing-masing.
2. Bertambahnya jumlah petani Hidroponik di Desa Langgini Kabupaten Kampar.
3. Munculnya semangat wirausaha budidaya hidroponik bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan
4. Bertambahnya keterampilan mahasiswa dan kelompok masyarakat sasaran yang tergabung dalam kegiatan

#### **2.3. Luaran Yang Diharapkan**

Luaran program yang dihasilkan dari kegiatan ini sebagai berikut :

1. Tersediannya buku panduan mekanisme bagaimana Budidaya Sayur Hidroponik
2. Hasil-hasil program yang biasa dijadikan bahan sebagai data-data dan fakta saat kegiatan ini dilakukan, biasa menjadi bahan kajian untuk penyelesaian tugas akhir mahasiswa dan di publikasikan melalui jurnal-jurnal pendidikan yang tersedia.
3. Adanya program tindaklanjut untuk tahun pengembangan program berikutnya berdasarkan evaluasi program.
4. Bertambahnya jumlah UMKM dalam budidaya Hidroponik

#### **2.4. Rencana target capaian luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal nasional terakreditasi/nasional ber ISSN/prociding dari seminar nasional	<i>Draf</i>
2	Publikasi pada media massa (Cetak/elektronik)	Ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa atau sumber daya desa lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan.	Ada
4	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/kelompok masyarakat didesa	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni, budaya, social, politik, kemandirian, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ada
6	Peningkatan penerapan Iptek didesa	Ada
7	Peningkatan diversifikasi produk	Ada
Luaran Tambahan		
1	Hak kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Draf
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau system, produk/barang	Ada
3	Inovasi baru TTG	Ada

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Metode pendekatan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PKM pendampingan sesuai standar dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain :

1. Model Community development yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Model Participatory Rural Appraisal (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat secara keseluruhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan (Supriatna, 2014)
3. Model yaitu pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan program data-data yang dikumpulkan berupa :

- Data kuantitatif dan kualitatif.
- Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut: studi pustaka dan studi lapangan; menyusun draft program; pengujian dan evaluasi.

#### **3.2 Refleksi**

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM kelompok wirid pengajian desa kuok adalah sebagai berikut

##### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi kondisi mitra yang telah menyatakan kesediaan untuk bekerjasama. diskusi dengan pihak mitra memilih dan mengelompokkan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan menyusun solusi pemecahan masalah. menginventarisasi kegiatan yang dilakukan secara berurutan dan dibuat jadwal yang telah disepakati.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan disepakati dengan mitra dan merujuk kepada waktu pelaksanaan yang telah ditentukan. introduksi sains, iptek, rekayasa sosial atau lainnya yang akan diterapkan setiap kegiatan yang akan dilakukan.

3. Evaluasi dan monitoring

Evalusi dan monitoring kegiatan dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melibatkan ketua RT. Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

## BAB 4

### KELAYAKAN KEPAKARAN

#### 4.1 Tim Pengusul, Kepakaran dan Pembagian Tugas

Nama dan Kepakaran	Tugas
<p><b>Nany Librianty, SE, M.MA (Ketua Pengusul)</b></p> <p>Ketua tim pengusul adalah dosen Manajemen. Ketua tim adalah dosen program studi keperawatan yang mengajarkan mata kuliah dasar dasar manajemen, strategi pemasaran, analisis lingkungan bisnis, bisnis miro dan kecil dan kewirausahaan.</p>	<p>Secara umum bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan laporan dari PKM.</p>
<p><b>Risqon Jamil Farhas, SE, M.Si</b></p> <p>Anggota tim adalah berasal dari Prodi Kewirausahaan yang memang memiliki keahlian dalam bidang Manajemen.</p>	<p>Membantu dalam proses kegiatan ini dimulai dari mempersiapkan teknologi informasi sampai pemasaran produk dalam cakupan wilayah luas. Anggota tim berperan juga dalam mendesain kemasan produk</p>
<p><b>Yanti Yandri Kususma, SE, M.Pd</b></p> <p>Anggota tim adalah berasal dari Prodi Kewirausahaan yang memang memiliki keahlian dalam bidang Ekonomi.</p>	<p>Membantu dalam proses kegiatan ini dimulai dari mempersiapkan teknologi informasi sampai pemasaran produk dalam cakupan wilayah luas. Anggota tim berperan juga dalam packing</p>

## BAB 5

### BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

#### 5.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 1.700.000,- (satu juta tujuh ratus ribu rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada table berikut ini:

Tabel 5.1

Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorium	300.000
2	Pembelian Bahan Habis Pakai dan Peralatan	1.000.000
3	Perjalanan	250.000
4	Sewa dan Pajak	150.000
Jumlah		1.700.000

#### 5.2 Jadwal Kegiatan

PKM ini direncanakan berlangsung 6 bulan. Rencana program ini tertera pada tabel berikut ini :

No	Kegiatan	trimester I	trimester II	trimester III
1.	Persiapan pelaksanaan kegiatan dan pengurusan izin	■		
2.	Pertemuan dengan mitra	■		
3.	Penyuluhan dan pelatihan		■	
4.	Pembelian bahan		■	
5.	Riset pasar		■	
6.	Pembuatan kemasan		■	
7.	Pembuatan packing			■
8.	Evaluasi dan pengolahan			■

## **BAB 6**

### **HASIL PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai sebagai berikut :

1. Antusias mitra terhadap sosialisasi serta pelatihan yang telah dilakukan dalam pemanfaatan tanaman sayur hidroponik.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang tanaman sayur hidroponik.
3. Praktik pembuatan dari tanaman sayur hidroponik
4. Diajarkan cara pembuatan tanaman sayur hidroponik.
5. Mitra berkeinginan untuk menanam sayur hidroponik dan meminta tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Pahalwan sebagai pengontrol mereka.
6. Mitra bersedia dan antusias menyatakan partisipasi aktif dalam pengadaan sayur hidroponik dan ikut memasarkan jika ada produk-produk.

Budidaya hidroponik juga merupakan kegiatan yang dapat menambah nilai ekonomi masyarakat setempat, diharapkan setiap rumah memiliki tanaman hidroponik yang dapat memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari bahkan lebih dari itu masyarakat dapat menjadi pemasok/supplier sayuran hidroponik di pasar-pasar tradisional, dan pasar modern lainnya.

Menghasilkan produk pangan berupa sayur-sayuran hidroponik yang semakin baik dan menjadi icon tersendiri di desa Langgini Kabupaten Kampar dalam pemenuhan kebutuhan pangan, secara khusus, tujuan program ini dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Berdirinya tempat budidaya hidroponik yang lebih represntatif guna meningkatkan produksi sayur-sayuran baik secara kualitas maupun secara kuantitas
2. Tersediannya semua perangkat penunjang budidaya sayur hidroponik (media aliran air, rak pipa, mesin pengalir air, nutrisi penunjang pertumbuhan sayur, kawat pelindung hama tanaman serta lampu penerangan)
3. Tersediannya bibit bibit baru guna meningkatkan aneka ragam jenis tanaman sayur hidroponik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.





## **BAB 7.**

### **PENUTUP DAN KESIMPULAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Meningkatnya pengetahuan dan kerampilan mitra tentang pembuatan sayur hidroponik
2. Mitra mampu membuat sayur hidroponik
3. Mitra mampu berperan aktif dalam pemasaran sayur hidroponik.

#### **7.2 Saran**

1. Kepada mitra mampu konsisten dalam mengkonsumsi sayur hidroponik
2. Warga Kelurahan Langgini agar dapat mensupport sarana dan prasarana program yang sama pada kelompok lain di desa tetangga dengan melibatkan pengabdian dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Justin G.L, Carlos W. Moore; dan J. William Petty, 2001, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, Buku 1, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Inwood, D dan Jean Hammond, *Pengembangan produk*. PT Pustaka Binaman Pressindo, 1995
- Indriyo Gitosudarmo. 1992. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Sadono Sukirno. 2010. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi edisi ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miftah Thoha, 2009. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetrisno. 2009. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Hamdi Agustin. 2014 *Manajemen Keuangan Pekanbaru* : UIR Pres